

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem adalah proses pemasangan sistem yang baru dirancang termasuk semua perlengkapan dan perangkat lunak yang dibeli. penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja penggunanya. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan pada kinerja karyawan, Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar dan sudah jarang mengalami kesulitan. Pengguna mengambil keputusan untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, dan manfaat dari aplikasi Sistem Informasi Akuntansi menjadi bahan pertimbangan yang signifikan (Veriana, 2016).

Namun, dimasa saat ini Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi perusahaan. agar setiap pelaku usaha dapat terus menghasilkan omset dan menghindari kerugian. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi semakin memudahkan pula perusahaan dalam mengelola aktivitas oprasional usaha dan dapat mempertahankan perusahaan dalam kondisi apapun, sehingga perusahaan akan siap menghadapi segala perubahan lingkungan bisnis yang tidak bisa diprediksi.

Budaya kerja berperan penting dalam menciptakan kebiasaan dalam suatu organisasi. Persoalan yang mendasar bagi perusahaan atau organisasi adalah menciptakan budaya kuat dengan kata lain bagaimana mengubah budaya lemah menjadi budaya kuat yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kinerja karyawan untuk tercapainya tujuan dari perusahaan atau organisasi (silvia,2016). Menurut Aldri (2014) Budaya kerja adalah hal dapat dilihat secara langsung maupun tidak langsung dari seseorang melalui pandangan perspektif nilai, mnegetahui cara bekerja dengan baik, memiliki pola pikir dan perilaku setiap individu maupun kelompok dalam melakukan

suatu pekerjaan. Memberikan motivasi positif kepada karyawan akan sangat membantu kinerja yang terbaik dan berpengaruh terhadap budaya kuat.

masa pandemi saat ini, perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, sehubungan dengan banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan, mulai dari kehidupan sosial dan juga dalam berorganisasi. semenjak Covid-19 menjadi pandemi global dan pemerintah di berbagai negara memberlakukan upaya isolasi untuk mencegahnya, budaya kerja (working culture) para pekerja di berbagai perusahaan berubah secara dramatis, dari 'kerja bersama' di suatu lingkungan kantor menjadi 'kerja secara individual' dari jarak jauh atau dari rumah. Work From Home Sebuah Paradigma Baru Budaya Kerja (kemenkeu.go.id) Apriawan, 2020.

Kecanggihan teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Keterlibatan kecanggihan teknologi informasi mengembangkan sistem informasi yang sangat menunjang kinerja perusahaan. Kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktifitas bisnisnya (Rukmiyati dan Budiarta, 2016). Menurut Sutabri (2014: 3) Kecanggihan Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Penerapan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global. Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja.

Saat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, dengan menggunakan Beberapa teknologi komunikasi pertemuan virtual misalnya aplikasi Zoom atau Google Hangouts. Komunikasi untuk koordinasi antar karyawan secara intens dapat menggunakan media aplikasi Whatsapp

Group, aplikasi chatting serta fasilitas video call yang bahkan dapat dipergunakan lebih dari 1 orang lawan bicara memudahkan komunikasi perihal pekerjaan karena terkoneksi secara langsung. (Rita Komalasari, 2020).

Peningkatan kinerja pada perusahaan dapat dibantu dengan berbagai faktor dan salah satunya adalah karyawan. Karyawan merupakan komponen dalam perusahaan yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Penilaian karyawan dilihat dari kinerjanya, dan penilaian kinerja dilakukan oleh manajemen puncak. Bila kinerja setiap karyawan baik maka perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya. Kinerja juga dapat dinilai dari tercapainya tujuan sebuah organisasi, perusahaan, atau entitas. Berhubungan dengan kinerja karyawan, sebelumnya telah ada penelitian yang membahas mengenai faktor-faktor pengaruh kinerja karyawan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Agnes Veriana (2016). Dalam mengukur kinerja dalam suatu instansi merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan perusahaan yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk memberikan informasi dalam keberhasilan dalam melaksanakan perencanaan dan untuk mengetahui dimasa yang akan datang dibutuhkan perbaikan. Hal tersebut dilakukan untuk tujuan perusahaan jangka panjang dan pendek. Manfaat dari kinerja adalah dapat digunakan sebagai motivasi karyawan dalam mencapai visi dan misi perusahaan dengan mengikuti peraturan perusahaan.

Menurut Zulianti (2016) pengertian kinerja atau prestasi diberikan batasan oleh Majer sebagai kesesuaian seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Secara teoritis, kinerja seorang pegawai dipengaruhi banyak hal. Salah satunya absensi. Dalam hal absensi selalu dikaitkan dengan disiplin. Dari hal itu, disiplin mempengaruhi kinerja karyawan. Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja dapat dilihat dari pendekatan perilaku, ialah dengan cara pengukuran; budaya kerja, umpan balik, kemampuan presentasi, respons terhadap komplain pelanggan. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat, salah satunya kompetensi, baik kompetensi karyawan, pemimpin dan organisasi dengan begitu dapat diketahui bahwa kompetensi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan sukses

(Dita, 2016). Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual.

Edy Sutrisno (2010) menyimpulkan kinerja sebagai hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Efek Indonesia (*go public*) wajib untuk mempublikasikan laporan tahunan setelah berakhirnya tahun buku periode tertentu.

Berdasarkan peraturan dalam Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 3 Tahun 2021 untuk mengatur pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Yang mengatur Work Form Office (WFO) dan Work From Home (WFH) menjadi 50%. Dalam hal ini tentu saja terjadi perubahan waktu kerja dan lebih fleksibel. Sehingga dalam masa pandemi ini budaya kerja sangat berubah, yang dimana dulu kita hanya bekerja di kantor, sedangkan sekarang dapat dimana saja. Dan dalam intensif pajak gaji karyawan dalam peraturan menteri keuangan (PMK) Nomor 9/PMK.03/2021 tentang intensif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi covid-19. Alasan peneliti memilih PT. Bintang Baru Mega Raya, karena melihat dari visi dan misi mereka yang berisi menjadikan perusahaan yang unggul dan memperbaharui kualitas dan keterampilan sumberdaya.

Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan akuntan akan dapat meningkat kualitas dan kuantitas kerjanya. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, BUDAYA KERJA DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA KARYAWAN PADA PT BINTANG BARU MEGA RAYA”** .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya?
2. Apakah budaya kerja berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya?
3. Apakah kecanggihan teknologi berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya.
2. Untuk mengetahui budaya kerja berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya.
3. Untuk mengetahui kecanggihan teknologi berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT. Bintang Baru Mega Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan penulis pada penerapan system informasi akuntansi dan budaya kerja di dalam suatu perusahaan, Serta mempelajari kecanggihan teknologi informasi yang dapat membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik.
 - b. Bagi Universitas

Hasil penelitian di harapkan dapat dijadikan referensi tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan tugas pada kinerja karyawan, jika melakukan penelitian yang sama.

c. Bagi Organisasi/Masyarakat

Semoga menjadi masukan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi . Sehingga dimasa yang akan datang perusahaan dapat menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu perusahaan memperbaiki teknologi informasi sehingga menjadi lebih efektif. Dan mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan, Sehingga untuk kedepannya bisa memperbaiki atau meningkatkan kinerja karyawan agar lebih baik.